

PERANCANGAN ULANG RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK AL-ISLAM KELAS C DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Maryam Sayidina Mutia Sabila¹, Agustinus Nur Arief Hapsoro², dan Uly Irma Maulina Hanafiah³

^{1,2,3}Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Bandung, Terusan Buah Batu- Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot

maryamsayidinams@student.telkomuniversity.ac.id, ariefhapsoro@telkomuniversity.ac.id,
ullyrmaulinafia@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Rumah Sakit Ibu dan Anak ialah badan yang menyediakan fasilitas kesehatan yang mempunyai peran penting demi meningkatkan kualitas dan kesejahteraan bagi masyarakat, terutama bagi ibu dan anak. Rumah sakit yang menjadi pelayanan kesehatan perlu mengutamakan kebutuhan masyarakat sebagai pasiennya sebab kesejahteraan tingkat kesehatan masyarakat menjadi peran penting dalam kemajuan negara. Rumah sakit khususnya rumah sakit ibu dan anak mengutamakan kebutuhan dan kualitas dari layanan yang disediakan untuk pasiennya. Namun demikian, penyediaan pelayanan yang baik tidaklah cukup, aspek fisik suatu interior ruang rumah sakit juga perlu diperhatikan. Metode yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah dengan pengumpulan data melalui survey lapangan secara langsung, wawancara dengan pengguna, studi banding, dan dilakukannya studi literatur dari jurnal, buku, ataupun artikel yang ada di internet. Tujuan dari perancangan ini demi menciptakan penerapan interior ruangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat memenuhi kepuasan pasien dalam masa penyembuhan atau pemulihan. Oleh karena itu, dilakukan perancangan ulang interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Al-Islam.

Kata kunci: Interior redesign, Rumah Sakit, ibu dan anak, healing environment.

Abstract: Maternal and Child Hospitals are institutions that provide health facilities that play an important role in improving the quality of life and welfare of the community, especially for mothers and children. Hospitals that provide health services need to prioritize the needs of the community as their patients because the welfare of the community's health plays an important role in the progress of the country. Hospitals, especially maternal and child hospitals, prioritize the needs and quality of services provided to their patients. However, providing good services is not enough; the physical

aspects of a hospital's interior must also be taken into consideration. The methods used in this design are data collection through direct field surveys, interviews with users, comparative studies, and literature studies from journals, books, or articles on the internet. The purpose of this design is to create the right interior application so that it can improve the quality of health services in order to satisfy patients during their recovery or rehabilitation. Therefore, the interior of the Al-Islam Mother and Child Hospital was redesigned.

Keywords: Interior redesign, Hospital, mother and child, healing environment.

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu fasilitas kesehatan untuk masyarakat yang mempunyai peranan penting demi meningkatkan kualitas dan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam (Permenkes Nomor 3 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, 2020), dijelaskan yakni rumah sakit merupakan badan pelayanan kesehatan yang memberikan layanan kesehatan secara individu maupun secara menyeluruh untuk memfasilitasi pelayanan rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat.

Ketersediaan rumah sakit khususnya rumah sakit ibu dan anak sangat diperlukan. Rumah sakit ibu dan anak berfokus sebagai pelayanan kesehatan bagi perempuan dan anak-anak, penanganan pada ibu hamil serta perawatan pasca melahirkan, dan juga melayani permasalahan kesehatan reproduksi. Sarana fasilitas kesehatan juga memberikan sosialisasi atau penyuluhan terkait kesehatan masyarakat dan lingkungan. Namun lebih dari itu penyediaan pelayanan yang baik tidaklah cukup, aspek fisik suatu interior ruang rumah sakit juga perlu diperhatikan. Pada rumah sakit khusus ibu dan anak sangat perlu diamati lebih detail tentang hal yang berkaitan dengan pemakaian ruang agar dapat menyesuaikan dengan penataan ruang agar meningkatkan proses penyembuhan pasien (Salayanti & Rosdiani, 2022).



Gambar 1 Siteplan
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Rumah sakit Ibu dan Anak Al-Islam adalah salah satu rumah sakit khusus ibu dan anak swasta di kota Bandung yang dimiliki oleh Yayasan RS Al-Islam, sebuah yayasan di bawah naungan Badan Kerjasama Wanita Islam (BKSWI) Jawa Barat. Rumah sakit Ibu dan Anak Al-Islam juga merupakan fasilitas kesehatan yang memberikan pelayanan khusus bagi ibu hamil, ibu melahirkan, ibu pasca melahirkan, dan anak-anak. Rumah sakit Ibu dan Anak Al-Islam juga menyediakan pelayanan kesehatan di bidang spesialis lain seperti, Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi, Poliklinik gizi, dll. Selain itu juga terdapat pelayanan penunjang medis berupa laboratorium, radiologi, dan farmasi. Terdapat pula pelayanan instalasi rawat darurat 24 jam. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan secara langsung. Rumah Sakit Ibu dan Anak Al-Islam Bandung yang menjadi objek perancangan ulang, dapat ditemukannya beberapa permasalahan pada ruangnya.

Hasil survey memperlihatkan pada ruang tunggu penghawaan pada ruang tunggu poliklinik yang belum optimal, pencahayaan beberapa ruang cenderung terlalu terang dan menyilaukan, Permasalahan lain juga ditemukan pada organisasi ruang bangunan antara instalasi rawat inap dan area service yang langsung terhubung, menyebabkan udara dari area dapur gizi dan laundry masuk ke area instalasi rawat inap, menyebabkan gangguan berupa aroma tidak sedap dan penurunan kualitas udara di ruang pasien serta menimbulkan kebisingan pada kamar rawat inap pasien. Lalu ditemukannya juga permasalahan pada elemen

interior seperti penggunaan material elemen interior yang tidak sesuai standar dan beberapa furniture yang belum sesuai standar ergonomi.

Kondisi-kondisi tersebut menunjukkan bahwa ruangan di rumah sakit Ibu dan Anak Al-Islam belum sepenuhnya memperhatikan aspek kenyamanan ruang yang seharusnya menjadi bagian penting dari lingkungan rumah sakit. Kondisi ruangan di rumah sakit sangat berpengaruh dengan pola aktivitas kebutuhan ruang, dan keseluruhan tentang ruang tersebut (Douglas & Rgn, 2004). Maka dari itu desain interior yang baik diperlukan guna menciptakan ruang kesehatan yang baik agar dapat memenuhi kebutuhan terhadap kenyamanan dan kesehatan pasien yang menjadi prioritas utama.

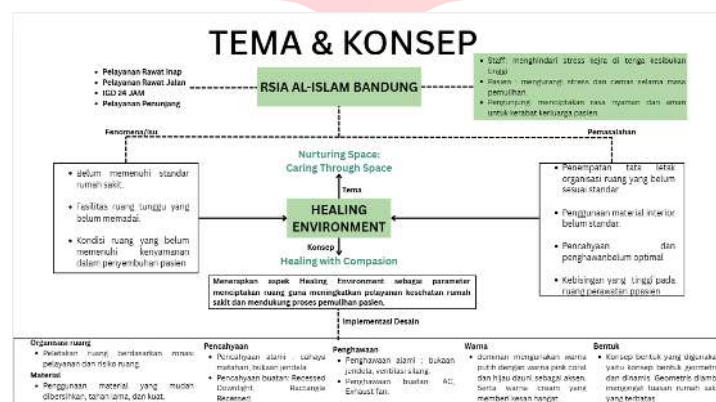
Mengacu pada hasil Analisa dan survey lapangan, untuk mencapai tujuan penyesuaian ruang di Rumah Sakit Ibu dan Anak Al-Islam yang sesuai dengan standar diperlukan pengembangan dan perancangan ulang pada bangunan rumah sakit ini. Tujuan dari perancangan ini demi menciptakan penerapan interior ruangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat memenuhi kepuasan pasien dalam masa penyembuhan atau pemulihan. Oleh karena itu, dilakukan perancangan ulang interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Al-Islam

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menerapkan metode perancangan berupa observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi secara langsung ke objek perancangan sebagai pengumpulan data primer. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi eksisting bangunan seperti alur sirkulasi, kenyamanan ruang, dan penerapan standar ruang rumah sakit yang berlaku. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui dan memahami pengalaman pengguna seperti staff medis, non-medis, dan pengunjung rumah sakit terhadap

ruang sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan pada ruang rumah sakit. Kemudian dokumentasi dilakukan dengan mencakup pengambilan gambar dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan untuk membantu analisis kondisi eksisting bangunan rumah sakit. Data sekunder diperoleh melalui pengumpulan studi literature terkait teori desain rumah sakit, pedoman standar rumah sakit kelas c, serta jurnal penelitian tentang desain ruang kesehatan. Dilakukan juga studi banding guna menganalisa desain rumah sakit lain yang memiliki tipologi yang sama.

HASIL DAN DISKUSI



Gambar 2 Tema dan Konsep
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Tema dan konsep perancangan ini bertujuan menciptakan ruang yang nyaman yang mendukung efektivitas proses penyembuhan pasien dapat diwujudkan melalui desain yang cermat dengan mengintegrasikan elemen-elemen seperti pencahayaan alami, warna yang menenangkan, paparan alam, dan lingkungan yang tenang. Fitur-fitur ini tidak hanya mengurangi stres tetapi juga meningkatkan kesejahteraan dalam proses penyembuhan pasien dan meningkatkan efektifitas kerja staff medis.



Gambar 3 Denah General Perancangan
Sumber: Olahan Penulis, 2025

a. Social Support



Gambar 4 Social Support
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Aspek social support diterapkan dalam desain melalui rancangan ruang tunggu pasien yang di desain dengan gaya yang lebih modern dan *less clinic* sehingga pasien dapat merasakan ruang terasa seperti home-like. Hal ini mendukung mengurangi rasa cemas pasien dalam proses pemeriksaan dan pemulihan. Pada ruang tunggu poli anak juga di desain ramah dengan anak-anak, desain ruang dibuat dengan motif alam yang tidak membuat anak-anak merasa cemas ketika ke rumah sakit.

b. Sanse Of Personal Control



Gambar 5 Sanse Of Personal Control
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Aspek area pendaftaran dan administrasi yang dirancang dengan meja counter yang memiliki sekat guna menjaga privasi masing-masing pengguna.

c. Eliminating Environmental Stressor

Aspek eliminating environmental stressor di terpakan dengan menyelesaikan permasalahan ruang guna menciptakan ruang yang nyaman dan aman bagi pasien.

- Pencahayaan



Gambar 6 Konsep Pencahayaan
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Ruang poliklinik menggunakan pencahayaan yang optimal untuk mendukung kenyamanan dalam ruang tanpa terasa menyilaukan sehingga tidak mengganggu aktivitas di dalam ruang.

- Penghawaan



Gambar 7 Konsep Penghawaan
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Ruang tunggu rumah sakit menerapkan penghawaan buatan untuk mendukung suhu dalam ruang agar menjaga kenyamanan pasien ketika menunggu pemeriksaan di rumah sakit.

- Kebisingan



Gambar 8 Konsep Kebisingan
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Pada permasalahan kebisingan pada ruang perawatan inap, menggunakan treatment dinding akustik untuk menghindari kebisingan atau kegaduhan yang dapat bersala dari luar ruangan. Sehingga dapat menjaga kenyamanan pasien dalam proses pemulihan.

- Ergonomi



Gambar 9 Konsep Furniture
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Pada poliklinik kandungan disediakan kursi tunggu yang menyesuaikan ergonomi bagi ibu hamil.

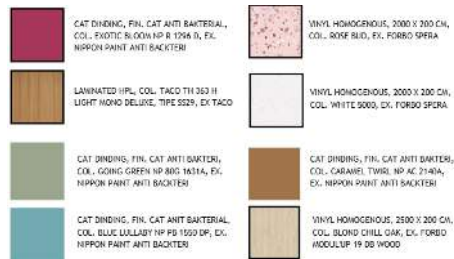
d. Layout



Gambar 10 Konsep Layout
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Penataan organisasi ruang yang sesuai standar organisasi ruang dan dimensi pada rumah sakit. Dengan merancang menyesuaikan kebutuhan masing-masing pengguna rumah sakit sehingga sirkulasi antar pengguna tidak terganggu. Dengan memisahkan area perawatan pasien dan area servis.

e. Material



Gambar 11 Konsep Material

Sumber: Olahan Penulis, 2025

Penggunaan material pada rancangan menggunakan material yang telah memenuhi standar rumah sakit tanpa mengurangi estetika ruang. Sehingga dapat menciptakan ruang yang nyaman dan aman dalam ruang bagi pasien dan staff medis rumah sakit.

f. Connection Patiens to Natural View



Gambar 12 Connection Patiens to Natural View

Sumber: Olahan Penulis, 2025

Kondisi eksisting rumah sakit yang kurang unsur natural view di atasi dengan menerapkan tanaman-tanamn sintetis yang mudah di mantaince, lalu penggunaan material dengan motif alami seperti kayu yang menghadirkan unsur alam pada ruang, dan lukisan yangan gambar bunga atau pepohonan membantu menunjang aspek connection patiens to natural view sehingga

dapat mendukung proses pemulihan pasien dan menjaga kenyamanan di dalam ruang.

KESIMPULAN

Perancangan ulang rumah sakit ibu dan anak Al-Islam menerapkan aspek healing environment dengan tujuan menciptakan ruang pemulihan yang nyaman dan aman bagi pasien sekaligus menjadi pengunjung dan staff medis. Mengusung tema *“Nurturing Space: Caring Through Space”* menekankan pada suasana atau tempat dalam ruang yang memberikan rasa damai, nyaman, dan sehat dengan penggambaran ruang yang dirancang dengan estetika yang menenangkan, penuh dengan elemen alami untuk menciptakan pengalaman menyenangkan di dalam ruang, menyerupai kesempurnaan atau keindahan alam sehingga mampu meningkatkan proses penyembuhan pasien. Pendekatan Healing Environment mendukung tema ini dengan memberikan dasar teknis untuk menciptakan kenyamanan dan ketenangan.

Penerapan konsep healing environment sebaiknya tidak hanya berfokus pada penerapan vegetasi pada ruang tetapi juga fokus pada aspek lain seperti fisik dan psikologis yang penerapannya dapat diterapkan pada pemilihan material yang aman, warna yang menenangkan dan tata letak ruang yang dapat mempermudah akses dan mobilitas pengguna rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Douglas, C. H., & Rgn, M. R. D. (2004). *Patient-friendly hospital environments : exploring the patients ' perspective*. 61–73.
- Jayanti, T. B., & Darmady, I. S. (2022). *PENERAPAN ASPEK HEALING ENVIRONMENT PADA DESAIN RUMAH SAKIT DARURAT BENCANA*. 6(2), 249–262.
- Permenkes Nomor 3 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. (2020). Permenkes tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Permenkes Nomor 3 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 69(555), 1–53.

Salayanti, S., & Rosdiani, S. (2022). Elemen Pendukung Interior Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Grha Bunda Bandung. *Wacadesain*, 3(1), 18–23. <https://doi.org/10.51977/wacadesain.v3i1.369>

